

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Konsep pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang di peroleh oleh seseorang melalui panca indera.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahaun atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuk nya perilaku seseorang over behavior (pengetahun yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1) *Know* (Tahu)

Yaitu diartikan sebagai mengingat, menghafal, atau sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu untuk mengetahui atau mengukur bahwa seseorang tahu sesuatu dan dapat digunakan sebagai pertanyaan-

pertanyaan ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah

2) *Comprehension* (Pemahaman)

Yaitu suatu kemampuan untuk memahami suatu *obyek* bukan sekedar tahu terhadap *obyek* tersebut, tetapi bisa menjelaskan atau menginterpretasikan secara benar tentang *obyek* yang diketahui tersebut

3) *Application* (aplikasi)

Yaitu kemampuan untuk menggunakan atau mengaplikasikan sebuah konsep, prinsip dan prosedur materi yang telah dipelajari pada waktu, situasi atau kondisi sesungguhnya atau dapat mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain

4) *Analisis*

Untuk mengetahui apakah orang tersebut sudah mencapai pada tingkat analisis atau belum adalah apabila orang tersebut dapat membedakan atau memisahkan kata kerja dan dapat menjelaskan tentang pengetahuan objek tersebut

5) *Synthesis* (sintesis)

Adalah kemampuan orang untuk menghubungkan rangkuman dalam bentuk hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang dimiliki, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulir atau formulasi baru dari formulir atau formulasi yang sudah ada

6) Evaluasi

Adalah proses mulai dari mengingat, memahami, menjabarkan dan mampu menilai suatu *obyek*

c. Proses Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, pengalaman serta penelitian ternyata jika didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng di banding perilaku baru, di dalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan (Nototadmodjo) yaitu:

1) Kesadaran

Yaitu dimana seseorang menyadari atau mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus *obyek*

2) Merasa tertarik

Yaitu dimana individu mulai menaruh perhatian dan tertarik pada stimulus atau suatu *obyek*

3) Menimbang-nimbang

Dimana individu akan mempertimbangkan semua baik, buruknya tindakan terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik

4) *Trial*

Dimana individu atau seseorang mulai mencoba perilaku baru

5) Adaptasi

Dimana seseorang telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan ini dapat suatu keyakinan untuk berperilaku, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1) Faktor predisposisi

a) Umur

Umur adalah usia seseorang yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai seseorang berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan

seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja
(Nototadmodjo)

b) Pendidikan

Pendidikan adalah arahan yang diberikan seseorang agar dapat suatu pemahaman bahwa tidak dapat di pungkiri semakin tinggi pendidikan seseorang maka bertambah banyak pengetahuan yang akan dimilikinya dan jika seseorang memiliki pengetahuan yang rendah maka akan menghalangi pengetahuan seseorang terhadap suatu hal yang baru

c) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik, dan akan berusaha dilupakan oleh seseorang, jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya (Mubarak)

d) Pekerjaan

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menafkahi diri dan keluarganya dimana pekerjaan tersebut tidak ada yang mengatur dan dia bebas karena tidak ada etika yang mengatur "bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga" (Nototadmodjo)

2) Faktor pendukung

a) Lingkungan

Adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruh nya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok lingkungan memberikan pengaruh sosial pertama bagi seseorang dimana dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal yang buruk tergantung sifat kelompok dalam lingkungan alam (Nototadmodjo)

b) Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa , sumber informasi dapat di peroleh melalui media cetak (surat kabar,

majalah) media elektronik (televisi , radio , internet) dan melalui tenaga kesehatan seperti pelatihan yang diadakan oleh dokter , perawat , dan bidan informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, bila seseorang membantah menerima informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari pada hanya sekedar mendengar atau melihat saja, dapat dibuktikan dengan banyaknya minat untuk membaca (Notoadmojo)

e. Cara memperoleh pengetahuan

Ada beberapa cara untuk mendapatkan atau memperoleh kebenaran (Notoadmojo) yaitu:

1) Cara memperoleh kebenaran nonilmiah sebagai berikut:

a) Cara coba salah (*trial and error*)

Yaitu cara memperoleh kebenaran yang pernah digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata yang lebih dikenal dengan "*trial and error*" cara coba-coba ini mungkin di lakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan tersebut tidak berhasil dan mencoba kemungkinan yang lain, apabila

kemungkinan kedua ini gagal pula , maka di coba lagi kemungkinan ketiga keempat dan seterusnya sampai masalah tersebut dapat di pecahkan.

b) Secara kebetulan

Penemuan kebenaran ini secara kebetulan terjadi karena ketidak sengajaan oleh orang yang bersangkutan

c) Cara kekuasaan/*otoritas*

Kehidupan manusia dalam sehari-hari banyak sekali kebiasaan dari tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran, kebiasaan ini biasanya di turunkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya

d) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah, pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan

e) Cara akal sehat (*common sense*)

Akal sehat atau *common sense* kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran, sebelum ilmu pendidikan ini berkembang, para orang tua nya berfikir

agar anaknya menjadi disiplin dengan menggunakan cara hukuman fisik bila anaknya berbuat salah

f) Kebenaran melalui Wahyu

Ajaran dan agama salah satu kebenaran yang di wahyukan tuhan melalui para Nabi, kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh para pengiku-pengikut agama yang dianut nya, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak

g) Kebenaran secara *intuitif*

Di peroleh manusia secara cepat sekali melalui proses penalaran/ berfikir, kebenaran yang di peroleh melalui *intuitif* sukar dipercaya karena kebenaran ini tidak menggunakan cara-cara yang rasional dan yang sistematis

h) Melalui pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia telah mampu menggunakan penalaran nya dalam memperoleh pengetahuannya

i) Induksi

Adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan yang bersifat umum, hal ini berarti dalam pemikiran induksi pembuatan kesimpulan tersebut

berdasarkan pengalaman empiris yang ditangkap oleh indera

j) Deduksi

Adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum ke khusus, sologisme merupakan suatu bentuk deduksi yang mungkin seseorang dapat mencapai kesimpulan yang lebih baik

1. Konsep demam berdarah *dengue* (DBD)

a. Pengertian

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa penyakit demam berdarah dengue adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh adanya virus *Dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*

b. Penyebab DBD

Penyebab dari demam berdarah adalah virus *dengue* yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *aedes* setelah proses penularan melalui gigitan nyamuk, virus ini akan berkembang selama 3-15 hari. Demam berdarah ini menyebabkan sakit seperti penyakit flu dan menyebabkan demam tinggi, kehilangan nafsu makan sakit kepala dan menimbulkan bintik-bintik merah.

c. Penularan DBD

Virus ini ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk betina yang terinfeksi, terutama pada nyamuk *Aedes Aegypti* namun bisa juga dari manusia ke nyamuk ketika nyamuk dapat terinfeksi *dengue* simptomatik.

Penularan lainnya bisa juga dari ibu ke anak dimasa kehamilan, ketika sang ibu memang memiliki infeksi *dengue* ketika hamil, bayi mungkin akan mengalami kelahiran premature, berat badan lahir menjadi rendah, dan kondisi gawat janin.

d. Tanda dan gejala DBD

Menurut Padilla (2013) setelah *virus dengue* masuk ke dalam tubuh manusia gejala yang akan timbul yaitu meningkatnya suhu tubuh, nyeri pada otot seluruh tubuh, suara mulai serak, batuk, epistaksis, dysuria nafsu makan menurun, muntah, peteki, ekimosis, pendarahan pada gusi, dan muntah darah.

e. Pencegahan DBD

Demam berdarah dapat dicegah dengan pemberantas jentik-jentik nyamuk demam berdarah (*Aedes Aegypti*) dengan cara melakukan PSN (Pembersihan Sarang Nyamuk). Upaya ini

merupakan cara yang terbaik, ampuh, murah, dan dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bersihkan (kuras) empat penyimpanan air sekurang-kurangnya seminggu sekali
- 2) Tutuplah rapat-rapat tempat penampungan air, seperti tempat air minum, drum, dan lain-lain
- 3) Kubur atau buanglah sampah pada tempatnya
- 4) Tutuplah lubang-lubang pagar pada bamboo dengan tanah atau adukan semen
- 5) Lipatlah pakaian / kain yang bergantung dalam kamar agar nyamuk tidak hinggap disitu
- 6) Untuk tempat-tempat air yang tidak mungkin atau sulit dikuras, taburkan bubuk ABATE kedalam genangan air tersebut untuk membunuh jentik-jentik, ulangi hal ini setiap 2-3 bulan sekali. Takaran penggunaan bubuk ABATE adalah sebagai berikut, untuk 10 liter air cukup dengan 1 gram bubuk ABATE.

B. Kerangka Konsep

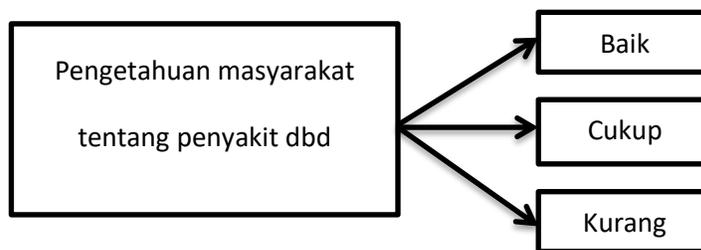
Pengetahuan seseorang dapat di ketahui atau di interpretasikan dengan skala kualitatif (Arikunto) yaitu :

- a) Baik : Hasil persentase 76%-100%

b) Cukup : Hasil persentase 56%-75%

c) Kurang : Hasil persentase <56%

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat di sesuaikan dengan tingkat dominan

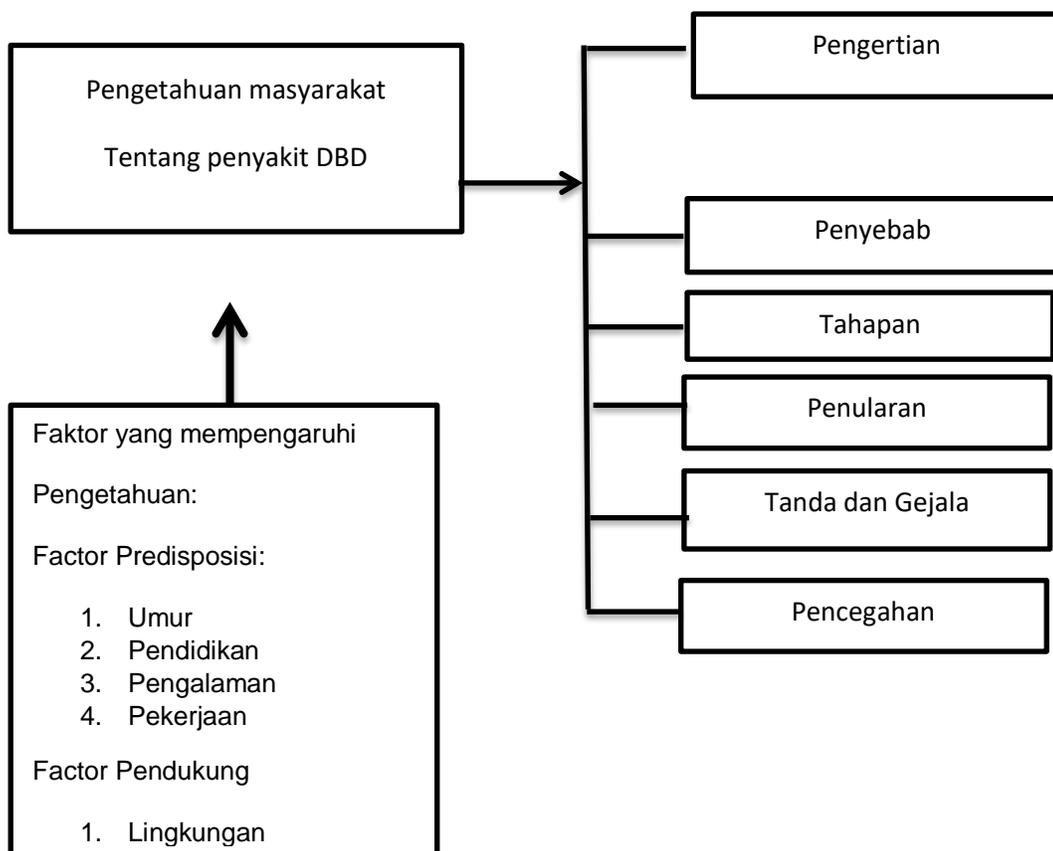


Gambar 2. 1 kerangka konsep

C. Kerangka Teori Penelitian

Kerangka teori ini merupakan cara dimana mengumpulkan atau menggabungkan materi-materi yang kemudian untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi (Wibowo,2014).

Berdasarkan dari tinjauan pustaka yang sudah dipaparkan atau sudah di jelaskan sebelumnya maka dapat dijabarkan kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 2. 2 kerangka teori penelitian